

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal pembuktian pada topik trigonometri untuk jumlah dan selisih dua sudut kelas XII IA MA Masyhudiyah Giri Kebomas Gresik, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam menyelesaikan soal 1, 2, 3 dan 4 siswa kelompok tinggi cenderung memiliki proses berpikir konseptual. Subjek S_1 (ARH) selalu menggunakan konsep-konsep yang telah diterima sebelumnya sebagai dasar setiap langkah dalam menyelesaikan soal pembuktian. Sedangkan subjek S_2 (MK) tidak sepenuhnya mampu mengaitkan sepenuhnya dengan konsep yang pernah diterima sebelumnya, karena dalam menyelesaikan soal 1, S_2 masih menggunakan proses berpikir semi konseptual.
2. Siswa kelompok sedang cenderung memiliki proses berpikir semi konseptual. Subjek S_3 (KR) dalam menyelesaikan soal 1, 3 dan 4 memiliki proses berpikir semi konseptual, akan tetapi pada saat menyelesaikan soal 2, S_3 memiliki proses berpikir konseptual. Subjek S_4 (DS) dalam menyelesaikan soal 1,2 dan 4 memiliki proses berpikir semi konseptual, akan tetapi pada soal nomor 3 S_4 mempunyai proses berpikir konseptual.

3. Siswa kelompok bawah cenderung memiliki proses berpikir komputasional. Subjek S₅ (UI) dalam menyelesaikan soal 1,2 dan 4 memiliki proses komputasional, akan tetapi pada soal nomor 3 mempunyai proses berpikir semi konseptual. Subjek S₆ (R₁₄₉) menyelesaikan soal 1, 2, 3 dan 4 memiliki proses komputasional.

Berdasarkan simpulan di atas, maka diperoleh temuan sampingan bahwa jenis soal turut menentukan proses berpikir siswa. Hal ini berdasarkan proses berpikir siswa kelompok atas, sedang dan bawah yang mengalami perbedaan antara proses berpikir pada saat menyelesaikan soal yang satu dengan soal yang lain. Berdasarkan pengamatan peneliti, soal yang memiliki karakteristik seperti soal 1 ternyata lebih menyulitkan daripada penyelesaian tiga soal yang lain. Jika diperhatikan pada kesimpulan di atas tampak bahwa dalam menyelesaikan soal 1 ini siswa lebih banyak memiliki proses berpikir semi konseptual dan komputasional. Hal ini terjadi karena siswa lupa dengan konsep yang pernah diterima sebelumnya. Sehingga penulis menyimpulkan semakin sulit suatu soal terdapat kecenderungan siswa memiliki proses berpikir semi konseptual dan komputasional.

B. Saran

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Para guru atau peneliti yang lain mengembangkan suatu strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan proses berpikir siswanya agar hasil belajar bisa optimal serta guru diharapkan lebih memfokuskan pada kelompok bawah karena dalam menyelesaikan soal pembuktian kelompok bawah tidak dapat menyelesaikannya dengan baik..
2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, hendaknya mempersiapkan instrumen penelitian dengan lebih terperinci, agar lebih mudah dalam menarik kesimpulan mengenai proses berpikir siswa.